**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, M.M. 2006. “Anti Inflammatory Activities of Nigella Sativa Linn (Kalongi Black Seed)”. <http://lalilanurhayati.multiply.com/journal>. Diakses 27 Maret 2015. Hal. 20-32.

Anam, Choirul. Sirojudin dkk. 2007. “Analisis Gugus Fungsi pada Sampel Uji, Bensin dan Spiritus Menggunakan Metode Spektroskpi FT-IR. Berkala Fisika”. Vol 10 No.1. 79-85.

Anik Herminingsih, 2010. “Manfaat Serat dalam Menu Makanan.Univrsitas”. Mercu Buana, Jakarta. Jurnal Ir.Agus Santoso, MP. diakses 02 Desember 2014.

Anonim, 2007. “Sugarcane Bud Chips for Seed Multiplication”. Sugarcane Breeding Institute. Indian.

Anonim, 2015. “http://diansitirohmah.blogspot.co.id/2015/10/proposal-pertumhan-akar-stek-pucuk.html”. Diunduh pada tanggal 21 Februari 2018.

Anonymous, 2012. “Green Education Centre”. <http://budidaya-sorgum.html> Diakses tanggal 30 juni 2012.

Beasley, Dkk. 2014. “Comparison of Transmission FT-IR, ATR, and DRIFT Spectra: Implication of Bone Biopatite Diagnesis”. Journal of Archaelogical Science. 46 (1) : 16-22.

Berglund, L. Rowell, RM.2005. “Handbook of Wood Chemistry and Wood Composite” CRC Press.

Blackburn, F. 1984. “Sugar Cone”. Longman Group Ltd., London. 414p.

Brown, R.M.Jr., dan Sanexa, I.M. 2007. “Cellulose Molecular and Structure Biology”. Dordrecht: Springer. Hal. Xiii, 89-94.

Chusnul. 2011. “Spektroskopi IR”. www. Scribd.com diakses tanggal 27 Desember 2013.

Chatwall, G. 1985. “Spektroscopy Atomic and Molecule”. Bombay : Himalaya Publishing House.

Dalimunthe, G.I, Dkk. 2019. “Formulation Of Capsule Shell From Corncob Hemicellulose combinet With Isolated Sodium Alginated”. 12, (3), 1668-1675.

Damhuri, E. 2010. “Diktat Pengelolaan Sampah”. Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung (IPB). Bandung.

Ditjetbun. 2013. “Lakip Direktorat Jendral Perkebunan Tahun 2013”. Direktorat Jendral Perkebunan. Jakarta.

Dumitriu, S, (2010). “*Polysacharides* Structural Diversity dan Functional Versat ility”. New York Marced Dekker. Hal. 335-338.

EPA. (2013). ”GreenChemistry”. Diakses 30 November 2020, dari [Green Chemistry | US EPA](https://www.epa.gov/greenchemistry).

Erviana, L., A. Malik, dan A. Najib. 2016. “Uji Aktivitas Antiradikal Bebas Ekstrak Etanol Daun Kemangi (*Ocimum Basilicum L.*) dengan Menggunakan Metode DPPH”. Jurnal Fitofarmaka Indonesia 3 (2): Hal. 164-168.

Fan, M., Dai, D., Huang, B., 2012. “Fourier Transform. Metarials Analysis Fourier Transform Infrared Spectroscopy for Natural Fibres”. In Tech. 45-68.

Fangel, D dan G. Wegener,. 1995. “Kayu Kimia, Ultrastruktur, Reaksi-reaksi”. Terjemahan Hardjono Sastrohamidjojo. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Fried, B., Sherma, J. 1994. “Thin-Layer Chromatography Techniques and Appalications”. New York. M.Dekker.

Gandjar, Ibnu Gholib., Abdul Rohman. 2012. “Kimia Farmasi Analisis”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hadisaputro dan Pudjiarso, 2000. “Upaya Mempertahankan Produktivitas Tebu pada Masa Tanam tidak Optimal”. P2GH. Pasuruanp. 20-31.

Hanna M, Biby G, Miladinov V. 2001.” Production of microcrystalline cellulose”. By reactive extrusion, US Patent 6228213.

Hanjrokowati, ST. 1981. “Teknik Bercocok Tanam Tebu Di Lahan Sawah. Lembaga Pendidikan Perkebunan”. Yogyakarta. Hal 1-12.

Harvey, david. 2000. “Modern Analytical Chemistry”. New York. McGraw-Hill Comp.

Hart, H., Craine, L.E. and Hart. D.J. 2003. “Kimia Organik Edisi Kesebelas”. Erlangga. Jakarta.

Hardinsyah & Tambunan V. 2004. “Angka Kecukupan Energi, Protein dan Serat Makanan, Ketahanan Pangan dan Gizi di Era Otonomi Daerah dan Globalisasi”. Prosiding Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII (hlm. 317-330), 17-19 Mei. LIPI, Jakarta.

Hendayana, Sumar. 2006. “Kimia Pemisahan Metode Kromatografi dan Elektroforesis Modern”. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Howard. R. L., E. Abotsi, J.E.L. Van Resburg, and S. Howard. 2003. “Lignocelluloce Biotechnology Issues of bioconversion and anzyme production”. Afr. J. Biotechnol 2 (12). 602-619.

Husin, A.A., 2007. “Pemanfaatan Limbah Untuk Bahan Bangunan”. <http://www.kimpraswil.go.id/balitbang/puskim/Homepage%20Moduld/MAKALAH%20cl_3.Pcf>.

Ida Bagus Wayan Gunam. Dkk. 2011. “Delignifikasi Ampas Tebu dengan Larutan Natrium Hidroksida Sebelum Proses Sakaraifikasi Secara Enzimatis Menggunakan Enzim Selulase Kasar dari Aspergillus Niger FNU 6018”. Fakultas Teknologi Pertanian. Denpasar Bali. Vol.34. LIPI.

Indrainy, M. 2005. “Kajian Pulping Semi Mekanis dan Pembuatan Handmade Paper Berbahan Dasar Pelepah Pisang”. Institut pertanian Bogor. Bogor. Hal. 56.

Indrawanto, Chandra. Dkk. 2010. “Budidaya dan Pasca Panen Tebu”. Jakarta :ESKA Media.

Indriani dan Sumiarsih. 1992. “Pembudidayaan Tebu di Lahan Sawah dan Tegalan”. Penebar Swadaya. Jakarta.

Jacquet N, Vanderghem , Danthine , Quievy N, Blecker C, Devaux J, Paquot M. 2012. “Influence of Steam Explosion on Physicochemical Properties and Hydrolysis Rate of Pure Cellulose Fibers, Bioresource Technol”. 121 (2012) 221-227.

James, G. 2004. “Sugarcane”. Blackwell Publishing Company. Oxford ox4 2Dq, UK. Hal. 216.

Jufrinaldi. 2018. “Isolasi selulosa dari bagas tebu melalui pemanasan iradiasi gelombang mikro”. Jurn Ilmi Tek Kim UNPAM, Vol. 2 No. 2. Hal. 36 – 46.

Khopkar, S.M. 2003. “Konsep Dasar Kimia Analitik”. Universitas Indonesia Press, Jakarta.

Khoppar, S.M. 2008. “Konsep Dasar Kimia Analitik”. Universitas Indonesia Press, Jakarta.

Klemm, D., Schmauder, H.P., dan Heinze, T. 1998. “Nanocellulose Innovative Polymers In Research And Application”. Journal of advance of polymer science, 205. Hal. 275-287.

Koesmaryono, Y., H. Sugimoto, D. Ito, T. Sato and T. Haseba. 1997. “The Influence of Different Climatic Conditions on The Yield of Soybeans Cultivated Under Different Population Densites”. J. Agric. Meteorology, 52. Hal. 717-720.

Kroschwitz, J. 1990. “Polymer Characterization and Analysis”. John Wiley and Sons. Inc., Canada.

Kulkarni, N.A. Shendye, and M. Rao. 1999. “Molecular and Biotechnological Aspects of Xylanase”. FEMS Microbiol. Rev. 23. Hal. 411-456.

Kuntohartono. 1999. “Perkecambahan Tebu. Gula Indonesia”. Xxiv 1. Hal. 56-61.

Kumar s, Pradeep. Prathiba D, Parthibarajan. R, Reichal C. Rubina. 2012. “Novel Colon Spesific Drug Delivery System A Review. International Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences”. Vol.4. Suppll.

Kurniati Anita. 2006. “Isolasi, Degredasi Hemiselulosa Dari Batang Kelapa Sawit Secara Kimia Dan Enzimatis” Surabaya. Universitas Airlangga. Surabya. Skripsi. Hal. 32.

Kusnandar, F. 2010. “Mengenal Serat Pangan. Depertemen Ilmu dan Teknologi Pangan”. IPB.

Kroschwitz, J. 1990. “Polymer Characterization and Analysis”. John Wiley and Sons. Inc., Canada.

Liu, H., Lynne, S. T., dan Edgar, K. J. 2015. “The Role of Polymers in Oral Bioavailability Enhanchemet”. A review. Polymer, 77. Hal. 399-415.

Mathews, C. K., Van Holde, K. E., Ahrn, K. G. 2000. “Biochemistry 3 Ed”. San Francisco. Addison-Wesley Pub. Com.

McKee, T., dan McKee, J.R. 1996. “Biochemistry”. Chicago.

Merci A, Urbano A, Grossmann M V A, Tischer C A, Mali S. 2015. “Properties of microcrystalline cellulose extracted from soybean hulls by reactive extrusion, Food Res”. Int. 73. Hal. 38-43.

Muchlisyam. 2014. “Corn Cobs Hemicelluloses Isolation Method Comparision and its Characterization with Infrared Spekrophotometry (FTIR) and high Performance Liquid Chromatography (HPLC)”. International Journal of ChemTech Research 6. Hal. 3062-3070.

Mulja, M., Suharman, 1995. “Analisis Instrumen”. Cetakan 1. Airlangga. University Press, Surabaya. Hal. 26-32.

Murni, dkk. 2008. “Buku Ajar Teknologi Pemanfaatan Limbah untuk Pakan. Laboratorium Makanan Ternak”. Fakultas Peternakan Universitas Jambi.

Murwandono. 2013. “Budidaya Tebu di Indonesia”. Makalah Seminar Bulanan Balittas 1 oktober 2013. Malang.

Pandey J, Takagi H, Nakagaito A, Kim H. 2015. “Handbook of Polymer Nanocomposites”. Processing, Perfomance and Application, Spinger.

Pavia, D.L. 2001. “Introduction Spectroscopy”. Third Edition. Washington, Depertement of Chemisry Western Washington University Belingham.

Plantus. 2008. “Fermentasi Ampas Tebu Untuk Pakan Ternak”. <http://www>. Fermentas anekaplantasia cybermediaclips htm.

Prasetyo, Y. 2011. “Spektroskopi” IR.www.Scribd.com. diakses tanggal 27 Desember 2013.

Price, S.A., dan Wilson, L. M., 2005, “Patofisiologi Konsep Klinis Prosesproses Penyakit”. Edisi 6, Vol. 2, diterjemahkan oleh Pendit, B. U., Hartanto, H., Wulansari, p., Mahanani, D. A. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Purnawan, C., dkk. 2012. “Pemanfaatan Limbah Ampas Tebu Untuk Pembuatan Kertas Dekorasi dengan Metode Organosolv”. Jurnal EKOSAINS, 4 (2) Hal. 1-6.

Purwaningsih H. 2012. “Rekayasa biopolimer dari limbah pertanian berbasis selulusa dan aplikasinya sebagai material separator”. Bogor. (ID) Institut Pertanian Bogor.

Richana N. and Suarni. 2007. “Teknologi Pengolahan Jagung. In Sumarno Dkk. Jagung, Teknik Produksi dan Pengembangan. Pusat Penelitian dan pengembangan tanaman pangan”. Badan penelitian dan pengmbangan pertanian. Hal. 386-409.

Rohman, A. 2009. “Kromatografi Untuk Analisis”. Cetakan 1. Graha Ilmu.

Saha, C.B. 2003. “Hemicelluse Bioconversion, Journal Microbiologie Biotechnologie”. 30 (16) Hal. 279-291.

Saha, D. A. 2015. “Hemicelluse Bioconversion”, Journal Microbiologie Biotechnologie. 30 (16) Hal 279-291.

Samsuri, M. G., Biquni, M., Hermansyah, A., Wijanarko, A., Prasetya, B., Nasikin, M., 2007, “Pemanfaatan Selulosa Bagas untuk Produksi EthanolMelalui Sakarifasi dan Fermentasi Serentak dengan Enzim Xylanase”. Makara Teknologi 2007, Vol. (11) 17-24.

Septiyani, R. 2011. “Pengaruh Konsentrasi dan Waktu Inkubasi Enzim Selulosa Terhadap Kadar Gula Eduksi Ampas Tebu”. Skripsi. Teknologi Hasil Pertanian. Universitas Lampung. Hal 53.

Setyawati, P., 2005. “Isolasi dan Uji Bioaktivitas Senyawa Steroid dari Fraksi n-Heksan Ekstrak Metanol dan Waru (*hibiscus Tiliaceulsl*)”. Skripsi. Jakarta, Fakultas MIPA, UNJ.

Sjostrom, E. 1995. “Kimia Kayu, Dasar-dasar dan Penggunaan”. Edisi II. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Skoog, D.A., Holler, FJ., Nieman, T.A., 1998. “Principles of Instrumental Analysis”. 3 ed. Saunders College Publishing. New York, PP. Hal. 837-847.

Speller & Amen RJ. 1975. “Plant Fibers in Nutrition used for Better Nomenclature”. Am J Clin Nutr. Hal. 28,675.

Suparjo.2008. “Degrandasi Komponen Lignoselulosa Oleh Kapang Pelapuk Putih”. Fakultas Peternakan. Jambi.

Sutiani, A., 2009. “Metode Karakterisasi Bahan Polimer, Kultura”. Vol. 10. Hal. 1-10.

Stasse, Wolthius, Katan MB & Hautvast JG – AJ. 1989. “Fecal weight, transit time and recommendations for dietary fiber intake”. AJCN, 31. Hal. 909-910.

Steffen KT. 2003. “Degradation of recalcitrant biopolymers and polycycic aromatic hydrocarbons by litter decomposing basidiomycetous fungi”. [Desertasi]. Helsinki Division of Microbiology Viikki Biocenter, university of Helsinki.

Taherzadeh, M.J and Keikhosrok. 2007. “Acid Based Hydrolysis Processes for Ethanol From Lignocellulosic Materials A”. Review. Bioethanol Reviews BioResources 2 (3), Hal. 472-499.

Tillman, A.D.H. ,Hartadi, S.Reksodiprodjo, Prawirakusumo, S.Labdosoekajo. 1989. “Ilmu Makanan Ternak Dasar”. Gajah Mada University Prees. Jakarta.

Vandamme EJ, Derycke DG. 1983. “Microbial Inulinases Process, Properties and Applications”. Adu. Appl. Microb. 29. Hal. 139-176.

Waspadji S. 1989; 1990. “Diabetes Mellitus dan Serat. Gizi Indonesia”. Vol XIV, No. 2 dan Vol XV, No. 1.

Yanuarieta, Diena. 2009. “Studi Komposisi Limbah Hasil Proses tetapi Pembaluran dengan Analisis Puncak Spektrum Inframerah”. Universitas Brawijaya, Malang.

Zhou Y, Stuart-Williams H, Farquhar GD, Hocart CH. 2010. “The Use of Natural Abundance Stable Isotopic Ratio to Indicate the Presence of Oxygen-Containing Chemical Linkages Between Cellulose and Lignin in Plant Cell Walls”. Phytochemistry, Vol. 71. Hal. 982-993.